

## ABSTRACT

Aditya Cahyo Nugroho, 2018, *The Victorian Concept of Nature and the Creation of Dystopian Ecology in H.G Wells' The War of the Worlds and Garrett Putnam Serviss' Edison's Conquest of Mars*:. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This thesis explores the occurrence of dystopian ecology in H.G Wells' *The War of the Worlds* and Garrett Putnam Serviss' *Edison's Conquest of Mars* due to the application of the Victorian concepts of Nature in the novels. This thesis uses ecocriticism, dystopian ecology and science fiction as the theories while speciesism, pessimism are the concepts. Ecocriticism is used to raise and introduce the ecological criticism that can be seen in the novels, while dystopian ecology is used to answer the ecological destruction which happened during the aliens and human invasion in both novels. This thesis uses the concept of speciesism and pessimism to make a sequential analysis of the novels. Since the novels are about science fiction and talk about human and non-human (aliens), then the third theory of science fiction is also applied.

The concept of speciesism and pessimism help answering the philosophical question of their values in *The War of the Worlds* and *Edison's Conquest of Mars*. The similar values of speciesism and pessimism shared by both novels are the anthropocentrism issues and the bias position of the non-human (the Martians); both novels also share the same position of the Martians as the suppressor and the oppressor. The different values shared by both writers are the causality of the invasion and subject representation in both novels where human and the Martians share interchangeable representations.

Based on the theories and concepts, this thesis concludes that there is a dystopian ecology that happened in the novels namely the imbalanced relationship between human and nature (non-human), the human-centered ideology and the ignorance of a human with the sustainability of the non-human (nature). In order to avoid that dystopian ecology, human need radically change their perception and treatment toward nature (non-human) whether in real life or via literary works.

Keywords: Dystopian Ecology, human, non-human, Speciesism, and Pessimism

## ABSTRAK

Aditya Cahyo Nugroho, 2018, *The Victorian Concept of Nature and The Creation of Dystopian Ecology in H.G Wells' The War of the Worlds and Garrett Putnam Serviss' Edison's Conquest of Mars* Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Sanata Dharma University.

Tesis ini mengeksplorasi kemunculan ekologi dystopian dalam H.G Wells' *The War of the Worlds* dan Garrett Putnam Serviss' *Edison's Conquest of Mars* disebabkan oleh penerapan konsep tentang alam pada masa Victoria. Tesis ini menggunakan konsep ekokritik, ekologi dystopian, dan fiksi ilmiah sebagai teori sedangkan spesiesisme, pesimisme sebagai konsep. Ekokritik digunakan untuk mengangkat dan memperkenalkan kritik ekologis yang dapat dilihat di dalam kedua novel tersebut, sedangkan ekologi dystopian digunakan untuk menjawab kehancuran ekologis yang terjadi selama invasi alien dan manusia dalam kedua novel tersebut. Tesis ini menggunakan konsep speciesism dan pesimisme untuk membuat analisis berurutan dari novel sehingga dapat menjawab terjadinya ekologi distopia di dalamnya. Semenjak kedua novel bercerita mengenai fiksi ilmiah dan berbicara tentang hubungan manusia dan non-manusia (alien), maka teori ketiga yaitu fiksi ilmiah diterapkan.

Di sisi lain konsep spesiesisme dan pesimisme menjawab pertanyaan filosofis tentang nilai-nilai spesiesisme dan pesimisme yang terkuak dalam *The War of the Worlds* dan *Edison's Conquest of Mars*. Kesamaan nilai dari speciesism dan pesimisme yang didapat dari kedua novel tersebut adalah masalah antroposentrisme dan posisi bias dari non-manusia (makhluk Mars). Perbedaan nilai-nilai yang disuguhkan oleh kedua penulis adalah kausalitas invasi dan representasi subjek dalam kedua novel di mana manusia dan Mars berbagi representasi yang dapat dipertukarkan.

Berdasarkan teori dan konsep diatas, tesis ini menyimpulkan bahwa telah terjadi ekologi distopia di dalam kedua novel tersebut yang diebabkan oleh hubungan yang tidak seimbang antara manusia dan alam (non-manusia), antroposentrisme dan ketidakingintahuan manusia terhadap keberlanjutan kehidupan non-manusia (alam). Untuk menghindari ekologi distopia itu, manusia perlu secara radikal mengubah persepsi dan perlakuan mereka terhadap alam (non-manusia) baik dalam kehidupan nyata maupun di dalam karya sastra.

Kata Kunci: Ekologi Distopia, Manusia, Non-Manusia, Spesiesisme dan Pesimisme